

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan studi kasus identifikasi kepatuhan perawat dalam pencegahan dan pengendalian HAIs di Ruang Palem Rumah Sakit Paru Surabaya sebagai berikut :

1. 100% perawat pelaksana telah patuh dalam menerapkan kewaspadaan standar : penggunaan *handscoon*, penggunaan *hand scoon*, pengelolaan limbah dan kewaspadaan transmisi melalui *droplet* dan *airborne*
2. 80% perawat patuh dan 20% tidak patuh dalam menerapkan kewaspadaan standar : kebersihan tangan
3. 86% perawat telah patuh dan 14% tidak patuh dalam menerapkan kewaspadaan standar : praktek penyuntikan yang aman
4. 90% perawat telah patuh dan 10% tidak patuh dalam menerapkan kewaspadaan standar : kebersihan pernapasan dan etik batuk.
5. 80% perawat telah patuh dan 20% tidak patuh dalam menerapkan kewaspadaan transmisi melalui kontak

5.2. Saran

1. Institusi Rumah sakit

Dalam hal melaksanakan praktek penyuntikan yang aman dapat dilakukan supervisi terkait tindakan injeksi, selain itu pada pelaksanaan hand hygiene dapat dilakukan sosialisasi lebih lanjut serta melengkapi sarana yang ada.

2. Bagi ilmu keperawatan

Perawat adalah petugas kesehatan yang secara terus menerus memberikan pelayanan kepada pasien selama 24 jam, untuk itu perlu ditanamkan dalam diri perawat sikap patuh dan perilaku caring perawat itu sendiri jika dalam diri perawat telah patuh maka akan timbul kesadaran diri untuk terus memberikan pelayanan yang terbaik terhadap pasien tanpa merugikan atau mencederai pasien.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi atau acuan dalam penelitian selanjutnya yang lebih luas atau terhadap sampel yang berbeda seperti terhadap petugas non medis, mahasiswa praktek, atau terhadap pasien itu sendiri.